



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO
EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB
SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023**

Dini Dwi Asry Rahayu

diniasryrahayu@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Andriyani Hapsari

dosen01178@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *diniasryrahayu@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the influence of financial performance and macroeconomic conditions on the value of companies in the telecommunications sub sektor listed on the Indonesia Stock Exchange. The observation period used is from 2019 to 2023. The independent variables studied are financial performance measured by return on equity (ROE) and macroeconomic conditions measured by inflation, while the dependent variable is the company's value measured by price to book value (PBV). The type of this research is quantitative with an associative approach using panel data regression analysis techniques. The research population includes 22 companies in the telecommunications sub sektor, and by using the purposive sampling method, a sample of 9 companies was obtained. The research results indicate that partially, financial performance (ROE) has a significant effect on company value (PBV) with a t-statistic value of 4.568924 > t-table 2.0180 and a significance value of 0.0000 < 0.05. Meanwhile, macroeconomic conditions (inflation) partially do not have an effect and are not significant on company value (PBV), as evidenced by a t-statistic value of -0.577563 < t-table 2.0180 and a significance value of 0.5666 > 0.05. However, simultaneously, financial performance and inflation have an effect and are significant on company value with an F-statistic value of 10.39659 > F-table 3.21994 and a significance value of 0.000215 < 0.05. The contribution of these two variables to the company's value is 29.92%, while the remainder is explained by other variables outside the scope of this research model.*
Keywords: *Financial Performance, Macro Economic Conditions, Company Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kondisi makro ekonomi terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2019 hingga 2023. Variabel independen yang diteliti adalah kinerja keuangan yang diukur dengan return on equity (ROE) dan kondisi makro ekonomi yang diukur dengan inflasi, sementara variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan asosiatif dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Populasi penelitian mencakup 22 perusahaan sub sektor Telekomunikasi, dan dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kinerja keuangan (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai t-hitung sebesar 4.568924 > t-tabel 2.0180 dan nilai signifikansi 0.0000 < 0.05. Sementara itu, kondisi makro ekonomi (inflasi) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -0.577563 < t-tabel 2.0180 dan nilai signifikansi 0.5666 > 0.05. Namun, secara simultan, kinerja keuangan dan inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F-hitung sebesar 10.39659 > F-tabel 3.21994 dan nilai signifikansi 0.000215 < 0.05. Kontribusi kedua variabel ini terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 29.92%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Kondisi Makro Ekonomi, Nilai Perusahaan*

Received Juni 30, 2025; Revised Juli 29, 2025; Accepted Agustus 19, 2025

** Dini Dwi Asry Rahayu, diniasryrahayu@gmail.com*

PENDAHULUAN

Sektor informasi dan komunikasi menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian modern, mencakup berbagai subsektor seperti telekomunikasi, teknologi informasi, penyiaran, dan layanan digital. Di antara subsektor-subsektor tersebut, telekomunikasi memegang peran krusial sebagai infrastruktur pendukung konektivitas dan transformasi digital.

Perkembangan pesat ini menjadikan telekomunikasi sebagai sektor yang menarik bagi investor. Dengan potensi pasar yang besar dan kebutuhan akan layanan yang terus meningkat, Perusahaan telekomunikasi menghadapi tantangan ganda, yakni memperluas operasional bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator krusial yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan serta stabilitas jangka panjang perusahaan.

Sebagai salah satu indikator penting untuk mengukur nilai suatu perusahaan, Price to Book Value (PBV) telah menunjukkan gejala signifikan selama periode lima tahun dari 2019 hingga 2023. Perubahan ini mencerminkan dinamika pasar yang terus berkembang dan berbagai faktor makroekonomi yang memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan selama periode tersebut. Berikut adalah gambaran perkembangan rata-rata PBV perusahaan telekomunikasi dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1 Perkembangan Rata-Rata Price To Book Value Perusahaan Telekomunikasi Periode 2019 – 2023

Tahun	PBV (\bar{x})
2019	2,58
2020	1,94
2021	4,57
2022	1,67
2023	1,59

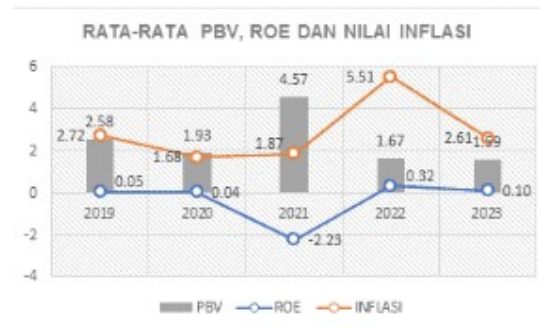
Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi. Data diolah, 2025

Perkembangan Price To Book Value (PBV) selama lima tahun terakhir (2019-2023) menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan puncaknya 4,57 pada 2021 dan cenderung menurun setelahnya, mencapai 1,59 pada 2023. Meskipun PBV di atas satu secara umum dianggap sebagai hal yang positif karena menunjukkan nilai pasar yang melampaui dari nilai buku. namun, tren penurunan terjadi pada tahun 2022 dan 2023 di mana penurunan tersebut mencerminkan penurunan harga saham dan kinerja fundamental perusahaan (Diana & Suwih, 2020). Hal ini berdampak pada persepsi investor, karena nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang rendah dapat mengurangi daya tarik investor terhadap perusahaan tersebut (Swari & Pristiana, 2020).

Tren inflasi periode 2019-2023 menunjukkan fluktuasi, di mana 2,72% (2019), turun ke 1,68% (2020), naik moderat ke 1,87% (2021), melonjak ke 5,51% (2022), dan turun kembali ke 2,61% (2023). Dampak inflasi terhadap nilai perusahaan telekomunikasi terlihat melalui beberapa mekanisme. yaitu, peningkatan biaya operasional akibat kenaikan harga input infrastruktur mencapai 15-20% (Kadin, 2022), penurunan daya beli masyarakat yang mengurangi pertumbuhan

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

pendapatan layanan, dan kenaikan suku bunga BI yang meningkatkan biaya modal perusahaan (OJK, 2023).



. Gambar 1 Perbandingan Rata-Rata Return On Equity, Inflasi Dan Price To Book Value Pada Subsector Telekomunikasi Periode 2019 - 2023

Gambar 1 menunjukkan pergerakan Return On Equity (ROE), inflasi, dan Price To Book Value (PBV) pada sub-sektor telekomunikasi untuk periode 2019-2023. Secara teori, ROE yang tinggi seharusnya berkaitan erat dengan PBV, karena profitabilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Pada tahun 2019, rata-rata ROE untuk sub-sektor telekomunikasi adalah 4,6% dengan PBV 2,58x. Tingkat inflasi yang relatif rendah (2,72%) telah menciptakan kondisi ekonomi makro yang stabil, sehingga PBV yang tinggi sejalan dengan teori.

Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa ROE mengalami penurunan menjadi 3,9%, sementara PBV juga turun menjadi 1,94x. Penurunan ini disebabkan oleh tekanan yang diberikan oleh pandemi COVID-19, yang telah berimbas pada permintaan layanan telekomunikasi. Selanjutnya pada tahun 2021 telah terjadi kejanggalan yang serius. ROE untuk subsektor ini turun menjadi -223,1%, namun PBV melonjak menjadi 4,57x. Pada Tahun 2022 ROE meningkat secara drastis menjadi 32%, namun nilai PBV turun menjadi 1,67 kali. Inflasi mencapai 5,51%, meningkatkan biaya operasional dan mengurangi daya beli konsumen. Dan Pada Tahun 2023 ROE turun menjadi 9,6% dengan PBV 1,59x. Inflasi hampir terkendali (2,61%), tetapi ketatnya persaingan dan investasi dalam infrastruktur 5G terus membebani tingkat keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyadari adanya gap penelitian antara pengaruh kinerja keuangan dan kondisi makroekonomi terhadap nilai perusahaan. Terlebih lagi, untuk berinvestasi perlu adanya pertimbangan yang matang yang didasari oleh kinerja suatu perusahaan dan faktor eksternal. Maka dari itu peneliti bermaksud mengkaji permasalahan melalui penelitian berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI PERIODE 2019 - 2023”**

KAJIAN TEORI

1. Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2018) Nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh masyarakat terhadap suatu perusahaan, yang tercermin dari harga saham yang diperdagangkan di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Rumus untuk mencari Nilai Perusahaan dapat diproksikan sebagai berikut:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. *Kinerja Keuangan*

Menurut Atma Hayat dkk (2018:13) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan efektif selama periode tertentu. Rumus perhitungan untuk ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. *Ekonomi Makro*

Menurut Mankiw (2020) Makro ekonomi adalah studi tentang perekonomian secara keseluruhan, termasuk topik-topik seperti inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. Makro ekonomi fokus pada interaksi antara berbagai pasar dan variabel-variabel ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

Objek penelitian yang dipilih penulis adalah Perusahaan Sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil periode tahun 2019-2023. penulis melakukan penelitian dengan mengambil data sekunder atau laporan keuangan (annual report) yang terdaftar di <https://www.idx.co.id/> dan website masing-masing Sub sektor Telekomunikasi. Dan situs resmi Badan Pusat Statistik untuk memperoleh data inflasi dengan alamat website <https://www.bps.go.id>. Waktu penelitian dilakukan selama 10 bulan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan bulan Juni 2025.

jumlah populasi yang akan dijadikan objek penelitian adalah perusahaan jasa sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 22 perusahaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Model, Pemilihan Model, Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas , Uji Autokorelasi , Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus Uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan Persamaan Regresi Data Panel, Uji Regresi Linear Berganda , Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam subsektor telekomunikasi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, di mana hanya perusahaan-perusahaan yang memenuhi persyaratan spesifik yang dimasukkan sebagai sampel dalam studi. Peneliti menentukan sejumlah kriteria seleksi untuk memastikan bahwa data dari perusahaan-perusahaan terpilih dapat digunakan guna mencapai tujuan penelitian. Dari total 22 perusahaan yang tergabung dalam subsektor telekomunikasi dalam rentang waktu tersebut, 9 perusahaan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

PT Bali Towerindo Sentra (Balitower) merupakan salah satu perusahaan terdepan dalam penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi di wilayah Bali, yang dilengkapi dengan fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan fiber optik maupun nirkabel. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 13 Maret 2014 dengan kode saham BALI, dengan fokus bisnis pada penyewaan menara telekomunikasi serta infrastruktur fiber optik dan penyiaran. Balitower secara konsisten meningkatkan kinerja operasionalnya seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, sekaligus membangun kolaborasi strategis dengan berbagai pelaku utama di industri serta penyedia jasa pendukung di dalam negeri.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Common Effect Model

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/08/25 Time: 10:05
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.107846	0.433220	2.557236	0.0143
ROE	0.117828	0.019095	6.170657	0.0000
INFLASI	-0.018874	0.120418	-0.156734	0.8762

R-squared	0.476162	Mean dependent var	2.235111
Adjusted R-squared	0.451218	S.D. dependent var	1.500610
S.E. of regression	1.111649	Akaike info criterion	3.113907
Sum squared resid	51.90211	Schwarz criterion	3.234352
Log likelihood	-67.06292	Hannan-Quinn criter.	3.158808
F-statistic	19.08875	Durbin-Watson stat	0.353114
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Berdasarkan output regresi yang disajikan dalam Tabel 2 model Common Effect Model (CEM) mengindikasikan adanya konstanta sebesar 1.107846 dengan tingkat signifikansi statistik 0.0143. Variabel Return on Equity (ROE) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan secara statistik, dengan koefisien regresi sebesar 0.117828 (p-value = 0.0000). Sebaliknya, variabel inflasi memperlihatkan koefisien negatif sebesar -0.018874 yang tidak signifikan secara statistik (p-value = 0.8762).

Tabel 3 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

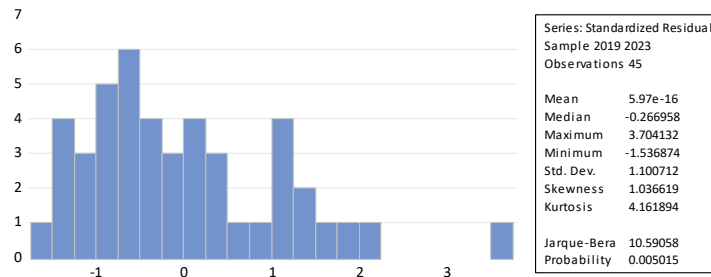
Effects Test	Statistic	d.F.	Prob.
Cross-section F	19.385120	(8,34)	0.0000
Cross-section Chi-square	77.173570	8	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 ($p < 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan Fixed Effect Model dipilih sebagai model lebih tepat. Tahap berikutnya melakukan Uji

Hausman untuk membandingkan Fixed Effect Model dan Random Effect Model guna menentukan model optimal.

Tabel 4 Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Temuan verifikasi asumsi normalitas mengkonfirmasi bahwa nilai Probability uji normalitas pada tabel sebesar $0,005015 < 0,05$, dapat disimpulkan secara statistik bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Namun berdasarkan Central Limit Theorem atau Teorema Batas Pusat, jika $N > 30$ maka sudah dapat diasumsikan data memenuhi asumsi berdistribusi normal (Field A. 2013 dalam Mascha & Vetter, 2018), (Savitri et al., 2021: 107) (Marhawati et al., 2022: 142). Dalam studi ini, jumlah observasi yang dianalisis mencapai 45 sampel, suatu jumlah yang telah memenuhi syarat kecukupan sampel minimum ($n > 30$). maka pada penelitian ini dinyatakan normal atau sudah lolos uji normalitas.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 08/06/25 Time: 10:29
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.187680	6.834296	NA
ROE	0.000365	2.335864	1.000674
INFLASI	0.014501	5.374315	1.000674

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Hasil pengujian multikolinieritas dalam Tabel 5 mengungkapkan bahwa baik variabel ROE maupun Inflasi memiliki nilai VIF 1.000674, jauh di bawah batas kritis 10. Kondisi ini memvalidasi tidak adanya pelanggaran asumsi multikolinieritas dalam spesifikasi model penelitian ini.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.450138	Prob. F(2,42)	0.6406
Obs*R-squared	0.944339	Prob. Chi-Square(2)	0.6236
Scaled explained SS	0.933108	Prob. Chi-Square(2)	0.6272

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Output analisis statistik mengungkapkan bahwa nilai signifikansi (p-value) ditunjukkan dengan nilai Prob. Chi-Square (9) pada Obs*R-Squared yaitu sebesar 0.6364. Oleh karena itu nilai p value $0.6364 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan, H1 ditolak dan H0 diterima. Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang secara esensial membuktikan tidak adanya indikasi masalah heteroskedastisitas dalam struktur residual model.

Tabel 7 Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.097741	Prob. F(2,39)	0.3437
Obs*R-squared	2.344947	Prob. Chi-Square(2)	0.3096

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Berdasarkan output statistik yang disajikan dalam tabel, nilai probability Obs*R-squared sebesar 0.3096 secara signifikan melebihi tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara statistik bahwa model regresi telah memenuhi asumsi non-autokorelasi, atau dengan kata lain, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan adanya masalah autokorelasi dalam data penelitian ini.

Tabel 8 Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/06/25 Time: 10:20
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.893942	0.515336	1.734678	0.0901
ROE	0.138202	0.030814	4.485069	0.0001
INFLASI	-0.015538	0.056982	-0.272686	0.7864

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Mengacu pada tabel tersebut, diperoleh persamaan atau model regresi yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis pengaruh Return On Equity dan Inflasi terhadap Price to Book Value. Sebagai berikut:

$$PBV = 0.893942 + 0.138202 \cdot ROE - 0.015538 \cdot INFLASI + e$$

- a. Berdasarkan persamaan regresi data panel, konstanta 0.893942 menunjukkan nilai dasar PBV ketika Return on Equity (ROE) dan Inflasi berada pada titik nol. Ini memberikan gambaran tentang PBV tanpa adanya pengaruh dari profitabilitas perusahaan atau tekanan harga secara makro maka akan bernilai 0.893942.
- b. Interpretasi dari koefisien ROE sebesar 0.138202 adalah bahwa terdapat hubungan positif antara Return on Equity dan Price to Book Value. Artinya, setiap kenaikan satu persen dalam ROE akan berkontribusi pada peningkatan PBV sekitar 0.138202 unit.

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

- c. Sementara itu, koefisien inflasi sebesar -0.015538 menunjukkan hubungan negatif antara inflasi dan PBV. Ini berarti bahwa setiap kenaikan satu persen dalam tingkat inflasi cenderung menurunkan PBV sekitar 0.015538 unit.

Tabel 9 Uji Parsial X1 (Uji T)

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/08/25 Time: 10:20
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.838518	0.477136	1.757399	0.0860
ROE	0.139269	0.030482	4.568924	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.074507	0.8121
Idiosyncratic random		0.518924	0.1878

Weighted Statistics			
R-squared	0.328946	Mean dependent var	0.470117
Adjusted R-squared	0.313340	S.D. dependent var	0.620800
S.E. of regression	0.514426	Sum squared resid	11.37926
F-statistic	21.07828	Durbin-Watson stat	1.506330
Prob(F-statistic)	0.000238		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.460234	Mean dependent var	2.235111
Sum squared resid	53.48030	Durbin-Watson stat	0.320508

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen secara parsial bahwa hasil uji t variabel ROE (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 4.568924 > t table yaitu 2,0180 dan nilai sig. 0.0000 < 0,05. Maka Ha1 diterima dan H01 ditolak. artinya variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV Perusahaan subsector telekomunikasi.

Tabel 10 Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/08/25 Time: 10:45
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.893942	0.515336	1.734678	0.0901
ROE	0.138202	0.030814	4.485069	0.0001
INFLASI	-0.015538	0.058982	-0.272896	0.7864

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.073807	0.8076
Idiosyncratic random		0.524148	0.1924

Weighted Statistics			
R-squared	0.331138	Mean dependent var	0.476685
Adjusted R-squared	0.299287	S.D. dependent var	0.622755
S.E. of regression	0.521300	Sum squared resid	11.41364
F-statistic	10.39659	Durbin-Watson stat	1.517597
Prob(F-statistic)	0.000215		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.461964	Mean dependent var	2.235111
Sum squared resid	53.30890	Durbin-Watson stat	0.324923

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Nilai F hitung sebesar 10.39659 > f tabel 3,21994 dan nilai sig 0.000215 < 0.05, maka Ha3 diterima dan H03 ditolak. Artinya variabel ROE dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 11 Koefisien Korelasi

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 08/06/25 Time: 10:38
Sample: 2019 2023
Included observations: 45

Correlation	PBV	ROE	INFLASI
Probability			
PBV	1.000000		

ROE	0.689823	1.000000	
	0.0000	----	
INFLASI	-0.035406	-0.025960	1.000000
	0.8174	0.8656	----

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2025

Tabel 12 Koefisien Determinasi

R-squared	0.331138	Mean dependent var	0.476685
Adjusted R-squared	0.299287	S.D. dependent var	0.622755
S.E. of regression	0.521300	Sum squared resid	11.41364
F-statistic	10.39659	Durbin-Watson stat	1.517597
Prob(F-statistic)	0.000215		

Berdasarkan hasil komputasi statistik, nilai Adjusted R-Square yang teridentifikasi sebesar 0,299287 mengindikasikan bahwa 29,92% variabilitas Price to Book Value pada entitas subsektor telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 dapat diuraikan oleh variabel Return on Equity dan inflasi. Pada saat yang sama, proporsi 70,08% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Penemuan ini menyoroti bahwa kendati kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi signifikan, terdapat faktor-faktor eksogen lain yang memiliki dominasi lebih besar dalam memengaruhi nilai perusahaan.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*)

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, variabel Return on Equity (ROE) menunjukkan nilai statistik-t sebesar 4,568924, secara signifikan melebihi nilai kritis t-tabel sebesar 2,01808 pada tingkat kepercayaan yang ditetapkan. Lebih lanjut, nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh sebesar 0,0000 secara jelas berada di bawah batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan mempertimbangkan kriteria pengujian statistik yang berlaku, hasil ini memberikan dasar yang kuat untuk menerima hipotesis alternatif (H_{a1}) sekaligus menolak hipotesis nol (H_{01}). Temuan ini secara empiris mengonfirmasi adanya pengaruh yang signifikan secara statistik dari variabel ROE terhadap model yang diteliti.

2. Pengaruh Kondisi Makroekonomi (Inflasi) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*)

Berdasarkan hasil uji-t parsial dalam studi ini, variabel Inflasi menunjukkan nilai t-hitung absolut sebesar -0,577563, yang lebih rendah dari nilai kritis t-tabel, yaitu 2,01808. Selain itu, nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan adalah 0,5666, melampaui ambang batas signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya Tidak terdapat pengaruh Kondisi Makroekonomi (Inflasi) terhadap Nilai Perusahaan (Price To Book Value) pada subsektor telekomunikasi.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) dan Kondisi Makroekonomi (Inflasi) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*)

Hasil studi menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) dan inflasi memiliki dampak signifikan secara simultan terhadap Price to Book Value (PBV). Valuasi entitas bisnis cenderung mengalami apresiasi saat ROE tinggi dan inflasi terkendali, karena kombinasi ini mengindikasikan efisiensi optimal dalam penggunaan modal serta stabilitas makroekonomi yang menopang ekspansi bisnis. yang secara inheren meningkatkan nilai perusahaan. Ditambah dengan inflasi yang stabil atau rendah, lingkungan ekonomi menjadi lebih kondusif

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

bagi operasional perusahaan, sehingga mendukung peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Bagi perusahaan telekomunikasi, Untuk meningkatkan nilai perusahaan (PBV), strategi harus fokus pada peningkatan ROE melalui efisiensi operasional dan pengelolaan modal yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan terkait dampak kinerja finansial serta kondisi makroekonomi terhadap valuasi entitas bisnis pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, dengan menggunakan aplikasi statistik Eviews 12, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, studi ini mengindikasikan bahwa variabel kinerja finansial (Return on Equity) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai entitas bisnis (Price to Book Value) pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2023.
2. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kondisi makroekonomi (Inflasi) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai entitas bisnis (Price to Book Value) pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
3. Secara simultan, dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa variabel kinerja finansial (Return on Equity) dan kondisi makroekonomi (Inflasi) secara kolektif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai entitas bisnis (Price to Book Value) pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

SARAN

1. Perusahaan telekomunikasi disarankan untuk memprioritaskan peningkatan Return On Equity (ROE) melalui strategi yang meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan modal, karena ROE terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Selain itu, meskipun inflasi tidak signifikan, perusahaan tetap perlu menjaga ketahanan operasional dengan melakukan diversifikasi produk dan inovasi layanan (misalnya pengembangan 5G atau layanan digital) serta fokus pada manajemen biaya dan efisiensi untuk menghadapi potensi kenaikan harga bahan baku atau operasional.
2. Investor disarankan untuk memprioritaskan Return on Equity (ROE) sebagai indikator fundamental dalam mengevaluasi perusahaan telekomunikasi, mengingat pengaruhnya yang positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan ROE tinggi cenderung lebih menarik bagi investor. Hasil analisis juga mengungkapkan bahwa inflasi pada tingkat moderat tidak berpengaruh signifikan, sehingga investor disarankan untuk lebih memusatkan perhatian pada aspek fundamental perusahaan seperti pertumbuhan pelanggan, efisiensi operasional, dan kemajuan teknologi.
3. Penelitian selanjutnya sangat dianjurkan untuk menambah variabel-variabel lain yang relevan. mengingat bahwa 69.95% variabel dijelaskan oleh faktor di luar model ini, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Disarankan pula untuk memperpanjang periode dan memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSAKA

Buku

- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi. AE Publishing.
- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Zanafa Publishing.
- Agus, S. Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Boediono. (2018). Ekonomi Makro. BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Cengage Learning
- Elbaadiansyah. (2023). Pengantar Manajemen. Deepublish.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Firmansyah, A. (2018). Pengantar Manajemen. Deepublish.
- Field, A. (2013). Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics (4th Edition). SAGE Publications Ltd.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9 / Statistics Mathematical Statistics. Universitas Diponegoro.
- Halim. (2016). Manajemen Keuangan Sektor Publik. Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan Berbasis Laba. Bumi Aksara.
- Hasan, S., et al. (n.d.). MANAJEMEN KEUANGAN. Penerbit Cv Pena Persada, Sa. M.
- Hayat, A., et al. (2018). Manajemen Keuangan (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Hery. (2018). Kajian Riset Akuntansi. Grasindo.
- Inrawan, A., et al. (2022). PORTOFOLIO DAN INVESTASI (1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Jogiyanto. (2022). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Penerbit Andi.
- Kasmir. (2018a). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018b). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Mankiw, N. G. (2020). Macroeconomics (10th ed.). Worth Publishers.
- Marhawati, et al. (2022). Statistika terapan. Tahta Media Group.
- Munawir, S. (2018). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyono. (2018). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik. Indeks.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). Penerbit Adab.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2021). Economics (20th ed.). McGraw-Hill Education.
- Savitri, C., et al. (2021). Statistik Multivariat dalam Riset. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta, Cv.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen Keuangan.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2019). Makro Ekonomi Teori Pengantar. PT. Rajawali Pers.
- Sutrisno. (2019). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia

- Thian, A. (2024). *Dasar Dasar Manajemen*. Andi.
- Toman Sony Tambunan, S. (2023). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Vomberg, A., & Wies, S. (2021). Panel Data Analysis: A Nontechnical Introduction for Marketing Researchers. In C. Homburg, M. Klarmann, & A. Vomberg (Eds.), *Handbook of Market Research* (pp. 1–58). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_19-1
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- (OJK), O. J. K. (2023). *Laporan Kinerja Industri Keuangan Non-Bank 2023*. OJK.

Jurnal

- Afandi, A., Amendy, D., & Sugeng, A. (2022). The Effect Of Macro And Microeconomic Factors On Company Value In Property And Real Estate Companies Listed On The Idx For The 2017-2021 Period. *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 7(2), 161–174.
- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The Impact Of Ownership Structure And The Board Of Directors' Composition On Tax Avoidance Strategies: Empirical Evidence From Jordan. *Journal Of Financial Reporting And Accounting*, 18(4), 795–812.
- Amendy, D. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Risiko Keuangan Dan Financial Performance Terhadap Return Saham. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan, Dan Akuntansi*, 10(2).
- Arpan, Y., & Carolina Odjan, M. A. (2020). Faktor Penentu Yang Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Ecofin*, 2(2 Se-Articles), 81–91. <https://doi.org/10.32877/Ef.V2i2.318>
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal Of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Bharawati, R. F. (2021). Pengaruh Dar, Roe, Der, Dan Dpr Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020.
- Bianca, S. L., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 141–158.
- Cipta Sari, N., & Wirawati, N. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1151–1161.
- Cristoval, J., & Anita, W. F. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return On Assets (Profitabilitas). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(2).
- Diana, Z. P., & Suwih. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(11), 1–16.
- Fauziah, Fenty (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividend An Nilai Perusahaan Teori Dan Kajianempiris*, Rv Pustaka Horizon.
- Hanafi, A. (2019). *Manajemen Perkantoran: Teori Dan Praktik*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis.
- Haq, A., & Mujiyati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Pada BEI. *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology*, 1023–1037.

- Heti Nurhasanah And Ferdy Agung Nugroho 2024. Menghadapi Inflasi: Strategi Pengendalian Dan Dampak Terhadap Ekonomi Dan Kesejahteraan Rakyat. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4, 2 (Jun. 2024), 56–72. Doi:<https://doi.org/10.55606/Optimal.V4i2.3331>.
- Hosea, I., Et Al. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*.
- Indawati, & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 4(2), 8–30.
- Isma, N. N., T., S., & Rahman, A. F. (2023). The Impact Of Inflation On Firm Value Moderated By Earnings Quality In Indonesia. *International Journal Of Research In Business And Social Science*, 12(5), 217–222.
- Jasela, & Suhardi. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Harga Saham Sub-Sektor Perbankan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2021. *Akdbb Journal Of Economics And Business (Ajeb)*, 1(2), 45–60.
- Kurniawan, B., Sunarya, S. R., Naofal, F., & Sudarjah, G. M. (2021). Indeks Harga Ekspor, Inflasi, Pengangguran Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia Dan Korea. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 120–130.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 295–312.
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octaviana, A. N. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(2), 566–578.
- Lintjewas, M. M. S. I. S., & Untu, V. N. (2021). Peran Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.
- Manullang, M. H., & Wiyani, N. T. (2024). The Influence Of Roi, Roe, And Inflation On The Value Of Company Property And Real Estate In Indonesia Period 2020-2022. *Jutekbidik: Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan*, 2(1), 33–48.
- Mariani, M., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*.
- Mascha, E. J., & Vetter, T. R. (2018). Cme Significance, Errors, Power, And Sample Size: The Blocking And Tackling Of Statistics. *Anesthesia & Analgesia*, 126(2), 691–698. <https://doi.org/10.1213/Ane.0000000000002741>
- Murjiani, D., & Adiyanti, M. R. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2022. *Accounting And Management Journal*, 7(1).
- Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210–221. <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V14i2.1220>
- Noviera, F., Astuti, C. D., & Oktaviani, A. A. (2024). Strategi Keuangan Dan Pertumbuhan: Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(2), 377–394.

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

- Nurhasanah, H., & Nugroho, F. A. (2024). Menghadapi Inflasi: Strategi Pengendalian Dan Dampak Terhadap Ekonomi Dan Kesejahteraan Rakyat. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 56–72.
- Nurhasanah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (Jme)*, 1(9), 1951.
- Nurzarman, S. & Amelia, R. (2025) Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Terhadap Price To Book Value Pada PT Indofood Cup Sukses Makmur Tek Periode 2014-2023. *Jumai Inovasi Penelitian Dan Publikasi*, 3(1), 3714-3122
- Prasitadewi, M. S., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1397–1413.
- Pratama, R. A., & Hasanuh, N. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Aneka Industri Di Sub Sektor Otomotif Dan Komponen (Automotive And Components) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 6(1).
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. W. M. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 11(3), 12–26.
- Ramadhany, N. D., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 1), 264–276.
- Rohana, W. O. S., & Malik, E. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2023. *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Umbuton*, 6(1), 100–112.
- Saeffulloh, M. H. M., Fahlevi, M. R., & Centauri, S. A. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(1).
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro Dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp And Paper Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237–250.
- Sartika, U. D., Siddik, S., & Choiriyah. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 75–89.
- Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285.
- Sembiring, E. S. K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (Ji Sip)*, 5(4).
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173–184.
- Silviyani, Y. A. (2022). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal edukasi ekonomi, Pendidikan dan akuntansi*, 10(2).

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

- Sugeng, A., & Afandi, A. (2021). Pengaruh Return Ekuitas, Biaya Modal Dan Akuntansi Konservatif Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 9(2).
- Sugiarto, A., Muhammad, M., & Oktavia, N. A. (2022). Pengaruh Resiko Pembiayaan Qardh, Dan Ijarah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2014-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 49–57.
- Surya, S., & Fajri, R. M. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspem (Persero) Medan. *Jurnal Kitabah*, 2(2), 278–293.
- Swari, A. B., & Pristiana, U. (2020). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen (Jem17)*, 5(2), 107–127.
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 735–746.
- Umam, M. S. N., Wijayanto, E., & Kodir. (2024). Pengukuran Kinerja Saham Melalui Likuiditas Pada Saham Jii 70. *Jurnal Keuangan Islam*.
- Utami, A. P. (2023). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Digital Selama Pandemi Covid-19. *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 2(4).
- Vicanatalia, M. Y. (2018). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Tingkat Inflasi Serta Suku Bunga Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Vidi, Y. T., & Ramadhan, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2920–2935.
- Wijaya, A. P., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2024). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022. *E_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 339–346.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa) Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2).
- Yandes, J., & Destiana. (2024). Inflasi Dalam Ipo: Menelusuri Jejak Underpricing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 390–403.

Website & Laporan Resmi

- Aprilia, Z. (2024). Indosat (Isat) Bukukan Pendapatan 2023 Rp 51,2 T, Naik 10%. *Cnbc Indonesia*.
- Cnbc Indonesia Research. (2023). Laba Jeblok, Valuasi Saham Excl Juga Kurang Menarik.
- Kompas, R. (2022). Kadin: Inflasi Tinggi Picu Kenaikan Biaya Infrastruktur Telekomunikasi 20%. *Kompas*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Laporan Kinerja Industri Keuangan Non-Bank 2023. <https://www.ptvti.co.id>

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KONDISI MAKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

<https://apjii.or.id>
<https://www.balitower.co.id>
<https://www.bi.go.id>
<https://www.bps.go.id>
<https://www.gihon-indonesia.com>
<https://www.iaiglobal.or.id>
<https://www.ibstower.com>
<https://www.idx.co.id>
<https://www.lckglobal.co.id>
<https://www.ptsmn.co.id>
<https://www.telkom.co.id>
<https://www.tower-bersama.com>